

ABSTRAK

Pemanfaatan video berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran sastra merupakan pendekatan inovatif yang dapat memperkaya interpretasi puisi dan meningkatkan keterampilan menulis esai siswa. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan Pemanfaatan Video Kearifan Lokal Untuk Pengayaan Interpretasi Puisi Dalam Bentuk Esai Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Simpang Kiri Kota Subulussalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dipilih secara purposive sesuai kebutuhan penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data mengikuti tahap-tahap metode kualitatif Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan video kearifan lokal seperti tradisi Peusijuk, kenduri, dan gotong royong mampu membentuk interpretasi puisi yang lebih kontekstual, konotatif, dan simbolik. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir abstrak dan reflektif, serta lebih percaya diri dalam menulis esai. Respon siswa sangat positif karena media visual yang disajikan relevan dengan kehidupan mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, personal, dan bermakna. Namun, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan teknis, latar budaya yang berbeda, dan rendahnya literasi sastra. Meskipun demikian, dukungan guru, kurikulum yang fleksibel, dan integrasi nilai lokal menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan strategi ini. Pendekatan ini memperkuat pemahaman puisi dan menumbuhkan apresiasi sastra yang lebih dalam melalui pengalaman belajar yang autentik.